

Nama : Dea Tri Wiliyanti

NPM : 1914161021

Kelas : AGR A



Matkul: Praktikum Produksi Tanaman Hortikultura





PRAKTIKUM 1 MENGUKUR PERTUMBUHAN TANAMAN



Laporan Mingguan

Praktikum ini bertujuan untuk mempelajari pertumbuhan yang terjadi pada tanaman. Alat yang digunakan pada praktikum ini adalah polybag, penggaris, buku catatan, dan kamera untuk mengambil gambar tanaman, sedangkan bahan yang digunakan adalah benih tanaman kacang hijau dan cabai masing-masing 5 butir benih, tanah, sekam bakar, sekam padi, dan pupuk kompos. Penanaman dilakukan pada Sabtu, 28 Agustus 2021 yang berlokasi di Natar, Lampung Selatan.



Tabel 1. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Cabai



No.	HST	Foto	Keterangan
1.	0		<u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u> <ul style="list-style-type: none">• Penanaman
	4		<u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u> <ul style="list-style-type: none">• Benih cabai belum mengalami pertumbuhan




	11		<p><u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 5 benih cabai dari 5 benih yang disemai
	18		<p><u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 benih cabai mulai tumbuh besar dan sudah muncul 4 daun
2.	0		<p><u>Media tanah+sekam padi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanaman
	4		<p><u>Media tanah+sekam padi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Benih cabai belum mengalami pertumbuhan


11			<p><u>Media tanah+sekam padi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 4 benih cabai dari 5 benih yang disemai
18			<p><u>Media tanah+sekam padi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 5 benih cabai dari 5 benih yang disemai

Tabel 2. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau

No.	HST	Foto	Keterangan
1.	0		<p><u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanaman
	4		<p><u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 5 benih kacang hijau dari 5 benih yang disemai, muncul 2

			daun pada setiap kacang hijau
11		<p><u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 5 benih kacang hijau dari 5 benih yang disemai, daun bertambah lebar dan tinggi pohon sampai 15 cm, Tetapi sedikit mengalami etiolasi 	
18		<p><u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 5 benih kacang hijau dari 5 benih yang disemai, terdapat 4 daun dan daun tersebut bertambah lebar dan tinggi pohon sampai 17 cm, Tetapi sedikit mengalami etiolasi 	

2.	0		<p><u>Media tanah+sekam padi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanaman
	4		<p><u>Media tanah+sekam padi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 4 benih kacang hijau dari 5 benih kacang hijau yang disemai, muncul 2 daun pada setiap kacang hijau
	11		<p><u>Media tanah+sekam padi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 5 benih kacang hijau dari 5 benih kacang hijau yang disemai, daun bertambah lebar dan tinggi pohon sampai 8 cm, tetapi sedikit mengalami etiolasi

	18		<p><u>Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi pertumbuhan 5 benih kacang hijau dari 5 benih yang disemai, dan daun tersebut bertambah lebar dan tinggi pohon sampai 11 cm, Tetapi sedikit mengalami etiolasi
--	----	---	--

Alasan memilih benih cabai dan kacang hijau serta media tanam yang digunakan :

-Alasan menanam cabai dan kacang hijau:

1. Mudah didapatkan benih nya
2. Mudah untuk melakukan penanaman.

Cabai: Penyemaian, perawatan bibit, penyiapan lahan, penanaman, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit

Kacang hijau:

Kacang hijau mempunyai tehnik budidaya dan penanaman yang relatif mudah, sehingga memiliki prospek yang baik untuk menjadi peluang usaha dalam bidang agrobisnis. Kegiatan dalam budidaya tanaman semusim dimulai dari persiapan lahan, pengolahan tanah, penanaman benih, pengairan, pemupukan, pemeliharaan,, pengendalian hama dan penyakit, panen serta penanganan pasca panen. Pengolahan tanah adalah setiap kegiatan memanipulasi tanah secara mekanik untuk menciptakan keadaan tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman yang bertujuan menciptakan daerah persemaian yang baik, membenamkan sisa-sisa tanaman dan mengendalikan gulma (Arsyad, 2010).

3. Perawatan yang mudah :

Cabai: 1. Sanitasi/ Kebersihan, pengairan, pemupukan, dll

Kacang hijau

Kacang hijau termasuk kedalam tanaman yang toleran terhadap kekurangan air, yang penting tanah cukup kelembabannya. Kacang hijau dapat tumbuh pada semua jenis tanah asalkan kelembaban dan unsur hara cukup tersedia. Kacang hijau mempunyai potensi yang tinggi untuk dikembangkan jika dibandingkan dengan tanaman kacang-kacangan lainnya, karena kacang hijau memiliki kelebihan jika ditinjau dari segi agronomi dan ekonomi seperti, lebih tahan terhadap kekeringan, lebih sedikit terserang hama dan penyakit, dapat dipanen pada umur 55 -60 hari, dapat ditanam pada tanah yang kurang kesuburannya serta cara budidayanya lebih mudah (Sunantara, 2000).

4. Pertumbuhan yang relatif cepat : Tanaman cabai 3-4 bulan dan tanaman kacang hijau 55 sampai 60 hari setelah masa tanam

- Alasan menggunakan media tanam tanah+sekam padi dan Media tanah+sekam bakar+pupuk kompos adalah untuk membandingkan diantara kedua media tanam tersebut mana yang lebih efektif digunakan untuk penanaman cabai dan kacang hijau dan mengetahui perbedaan dari efek penggunaan sekam padi yang belum dibakar dengan sekam padi yang telah dibakar sebelumnya.

Manfaat dari masing masing media yaitu :

1. Tanah : Tanah merupakan salah satu sumber daya yang berperan penting terhadap keberlangsungan hidup organisme. Fungsi tanah tidak hanya sebagai tempat berjangkarnya tanaman, penyedia unsur hara, tetapi juga berfungsi sebagai salah satu bagian dari ekosistem.

2. Sekam padi : Sekam padi adalah kulit padi yang sudah digiling, yang memiliki sifat porositas tinggi. Sebagai bahan pembenah tanah, sekam padi berperan penting dalam memperbaiki struktur tanah sehingga sistem aerasi dan drainase media tanam menjadi lebih, untuk mengikat unsur hara pada tanaman

3. Sekam bakar : Penggunaan arang sekam sebagai campuran media tanam atau semai diketahui dapat meningkatkan pertumbuhan akar jauh lebih baik, meningkatkan pH tanah sehingga meningkatkan juga ketersediaan fosfor (P), meningkatkan cadangan air tanah juga terjadinya peningkatan kadar pertukaran

kalium (K) dan magnesium (Mg). Arang sekam atau sekam bakar juga memiliki kandungan tinggi unsur silikat (Si) dan magnesium (Mg) tetapi rendah pada kandungan kalsium (Ca).

4. Pupuk kompos : menambah kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah menjadi lebih remah dan gembur, memperbaiki sifat kimiawi tanah, sehingga unsur hara yang tersedia dalam tanah lebih mudah diserap oleh tanaman, memperbaiki tata air dan udara dalam tanah, sehingga akan dapat menjaga suhu dalam tanah menjadi lebih stabil, mempertinggi daya ikat tanah terhadap zat hara, sehingga mudah larut oleh air dan memperbaiki kehidupan jasad renik yang hidup dalam tanah, (Rukmana, 2007).

Daftar Pustaka

- Arsyad, S., 2000. *Konservasi Tanah dan Air*. Press. IPB. Bogor.
- Rukmana. 2007. *Bertanam Petsai dan Sawi*. Hal 11-35. Kanisius. Yogyakarta .
- Sunantara, I.M.M., 2000. *Tehnik Produksi benih Kacang Hijau*.No.Agdex:142/35. No Seri 03/tanaman/2000/September. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Tehnologi Denpasar Bali. Bali.